

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *deskriptif korelasional* yaitu penelitian yang diarahkan untuk menjelaskan hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas dengan variabel terikat. Sedangkan desain yang digunakan untuk penelitian ini adalah *cross sectional* yaitu penelitian yang menekankan waktu pengukuran/ observasi data variabel independen dan dependen dilakukan satu kali pada saat itu (Nursalam, 2015).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 5 – 7 September 2016 di SDN Tegalrejo Surakarta.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III – V di SDN Tegalrejo Surakarta sebanyak 85 siswa. Dipilihnya siswa kelas III-V dikarenakan menurut penulis siswa kelas III-V sudah mampu membaca dan memahami isi pertanyaan di dalam kuesioner dan mereka mampu menjawabnya sesuai dengan kondisi mereka secara nyata.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas III – V di SDN Tegalrejo Surakarta. Besar sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan rumus Slovin (dalam Notoatmodjo, 2010) Sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan:

n : Besar Sampel

N : Besar Populasi

d : Tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan yaitu sebesar 5 % atau 0,05.

$$n = \frac{85}{1 + 85(0,05^2)}$$

$$n = \frac{85}{1,21} = 70,10 \text{ dibulatkan menjadi } 70 \text{ responden}$$

Dari penghitungan dengan rumus didapatkan jumlah sampel yang dapat mewakili seluruh populasi dalam penelitian sebanyak 70 responden yang terbagi dalam tiga kelas yaitu kelas III, IV dan V.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik Pengambilan Sampel adalah suatu proses dalam menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam, 2013). Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan *proportionate stratified random sampling*. Tehnik ini hampir sama dengan *simple random sampling*, namun penentuan sampelnya memperhatikan

tingkatan yang ada dalam populasi. Jenis sampling ini digunakan peneliti untuk mengetahui beberapa variable pada populasi yang merupakan hal penting untuk mencapai sampel yang representative.

Populasi dalam penelitian ini sejumlah 85, dengan rumus slovin dan tingkat kesalahan yang digunakan sebesar 5% diperoleh sampel sebanyak 70 responden. Populasi terbagi dalam 3 bagian yaitu siswa kelas III, IV dan V yang masing-masing berjumlah :

? Kelas III : 26 anak

? Kelas IV : 29 anak

? Kelas V : 30 anak

Maka jumlah sampel yang diambil berdasarkan masing-masing tingkatan tersebut ditentukan kembali dengan rumus $n = (\text{populasi tingkatan} / \text{jumlah populasi keseluruhan}) \times \text{jumlah sampel yang ditentukan}$ (Sugiyono, 2011).

$$? \text{ Kelas III} = \frac{26}{85} \times 70 = 21,41 = 21 \text{ siswa}$$

$$? \text{ Kelas IV} = \frac{29}{85} \times 70 = 23,88 = 24 \text{ siswa}$$

$$? \text{ Kelas V} = \frac{30}{85} \times 70 = 24,71 = 25 \text{ siswa}$$

Sehingga, dari keseluruhan sampel tingkatan tersebut diperoleh jumlah sampel sebanyak $21 + 24 + 25 = 70$ sampel. Dari jumlah sampel yang ada berdasarkan kelompok kelas, maka jumlah tersebut akan dibagi sesuai jumlah kelompok yang ada di SDN Tegalrejo Surakarta.

D. Variabel Penelitian

Variabel independen/bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan siswa tentang perawatan gigi. Variabel dependen/terikat dalam penelitian ini adalah perilaku sikat gigi siswa.

E. Definisi Operasional

Definisi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Pengertian	Alat Ukur	Skala	Skor
1.	Pengetahuan siswa tentang perawatan gigi	Segala macam informasi yang diketahui dan dipahami oleh siswa usia sekolah dasar tentang perawatan gigi yang meliputi menggosok gigi, pasta gigi berflouride, pemeriksaan gigi ke dokter gigi, mengatur makanan, penggunaan benang gigi	Kuesioner	Ordinal	a. Tinggi yaitu menjawab benar 76%-100%. b. Sedang yaitu menjawab benar 56%-75 c. Rendah yaitu menjawab benar <56% (Arikunto, 2010).
2.	Perilaku sikat gigi siswa	Respon atau tindakan seseorang dalam melakukan sikat gigi secara benar, pemilihan sikat gigi yang benar, dan frekuensi menggosok gigi	Kuesioner	Nominal	a. Perilaku positif jika $x > 50\%$ dari skor total b. Perilaku negatif jika $x \leq 50\%$ dari skor total (Nursalam, 2015)

F. Instrumen Penelitian

1. Variabel Independen

Dalam penelitian ini sebagai variabel independen atau variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel dependen adalah pengetahuan siswa tentang perawatan gigi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup dengan skala *Guttman* yang berisikan pertanyaan-pertanyaan tertutup yang terdiri dari 20 pertanyaan. Dengan kata lain kuesioner tertutup adalah kuesioner yang berisikan daftar pertanyaan yang sudah disediakan dua jawaban oleh peneliti yaitu benar atau salah dan responden hanya memilih satu jawaban tersebut yang sesuai dengan pendapatnya untuk mengetahui pengetahuan siswa tersebut baik, cukup, dan kurang. Jenis pernyataan dalam kuesioner ada 2 macam, yaitu pernyataan positif (*favourable*) dimana jawaban “Benar” mendapat nilai 1 dan jawaban “Salah” mendapat nilai 0, jenis pernyataan yang kedua yaitu pernyataan negatif (*unfavourable*) dimana jawaban “ Benar” mendapat nilai 0 dan jawaban “Salah” mendapat nilai 1. Adapun kisi-kisi pengetahuan siswa tentang perawatan gigi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3. Kisi- kisi Kuesioner Variabel Pengetahuan Siswa tentang Perawatan Gigi

No	Indikator	Nomor Item		Jumlah Item
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Pengertian merawat gigi	15	1	2
2	Waktu dan frekuensi menyikat gigi	2, 3	4	3
3	Pemilihan sikat gigi		5, 6	2
4	Cara menyikat gigi	7	8, 9	3
5	Penggunaan fluoride	10	11	2
6	Pengaturan makanan	12	13	2
7	Pemeriksaan gigi ke dokter gigi	14		1
Jumlah total item		7	8	15

Interpretasi:

- 1) Tinggi yaitu jika siswa menjawab benar 76%-100%.
- 2) Sedang yaitu jika siswa menjawab benar 56%-75
- 3) Rendah yaitu jika siswa menjawab benar <56%

2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini sebagai variabel dependen adalah perilaku sikat gigi siswa. Instrumen variabel perilaku sikat gigi siswa peneliti menggunakan kuesioner dengan menyediakan empat jawaban yaitu selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KK), tidak pernah (TP). Untuk pernyataan *favourable* nilai 4 untuk pernyataan selalu (SL), nilai 3 untuk pernyataan sering (SR), nilai 2 untuk kadang-kadang (KK), dan nilai 1 untuk pernyataan sangat tidak pernah (TP). Sedangkan untuk pernyataan *unfavourable* nilai 1 nilai untuk pernyataan selalu (SL), nilai 2 untuk pernyataan sering (SR), nilai 3 untuk kadang-kadang (KK), dan nilai 4 untuk

pernyataan sangat tidak pernah (TP) (Hidayat, 2008). Kuesioner perilaku diperoleh dari pendapat Houwink *et. al* (1993) dalam Dewanti (2012) yang disesuaikan dengan kondisi perilaku anak usia sekolah dasar. Adapun kisi-kisi perilaku sikat gigi siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4. Kisi- kisi Kuesioner Variabel Perilaku Sikat Gigi Siswa

No	Indikator	Nomor Item		Jumlah Item
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	Gambaran kesehatan gigi siswa	1,8	2, 4	4
2.	Cara menyikat gigi	3,6,9,10,11,12,13		7
3.	Frekuensi dan waktu menyikat gigi	5,7		2
4.	Pengaturan makanan	14,15		2
5.	Pemeriksaan gigi ke dokter gigi	16		1
Jumlah total item		14	2	16

Interpretasi:

- 1) Sikap positif : >50% dari skor total
- 2) Sikap negatif : ≤50% dari skor total

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang kita susun tersebut mampu mengukur apa yang hendak diukur, maka perlu diuji dengan uji korelasi antara nilai tiap-tiap item pertanyaan dengan skor total kuisisioner tersebut (Ghozali, 2013).

Teknik korelasi yang dipakai adalah teknik korelasi “*product moment*” menurut *Pearson* dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

N : Jumlah sampel

X : Nomor pertanyaan

Y : Skor total

XY : Skor nomor pertanyaan dilakukan skor total

Cara pengujian validitas ini dengan melakukan uji korelasi antar nilai tiap item pertanyaan terhadap skor total tiap kelompok. Penelitian ini akan dilakukan uji coba instrumen penelitian pada 20 responden kelas III, IV dan V dilaksanakan di SDN Sayangan No. 244 Surakarta pada bulan 27 Agustus 2016 dengan pertimbangan memiliki karakteristik responden yang relatif sama dengan SDN Tegalrejo Surakarta, dimana dilihat dari prestasi akademik siswa yang sama-sama cukup baik dan sering meraih prestasi di bidang non akademik. Untuk menilai kuesioner valid atau tidak berdasarkan taraf signifikan 5% (0,05) dan r tabel. Kriteria jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel maka butir item instrumen yang diuji cobakan tersebut akan dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai penelitian, sebaliknya jika nilai r hitung lebih kecil dari r tabel maka butir item tidak valid.

Setelah dilakukan uji validitas pada kuesioner pengetahuan sebanyak 20 butir pertanyaan diketahui 5 butir no. 1, 6, 8, 12, 18 tidak valid dengan

signifikansi $> 0,05$. Sedangkan untuk butir pertanyaan yang valid diperoleh nilai r hitung $(0,489 - 0,784) > r_{tabel} (0,444)$ atau signifikansi $< 0,05$. Uji validitas pada kuesioner perilaku sikat gigi dari 20 butir pertanyaan, 4 butir pertanyaan diantaranya tidak valid yaitu no 5, 9, 16, 17 dengan signifikansi $> 0,05$. Butir kuesioner perilaku sikat gigi yang valid diperoleh nilai r hitung $(0,467 - 0,740) > r_{tabel} (0,444)$ dengan signifikansi $< 0,05$.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan (Arikunto, 2010). Uji reliabilitas diukur dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{s_b^2}{s_t^2} \right)$$

dimana : r_{ii} : reliabilitas instrumen

k : banyak butir pertanyaan

s_t^2 : variabel total

Ss_b^2 : jumlah variabel butir

Dikatakan reliabel jika hasil item pertanyaan pada kuisisioner mempunyai nilai r *cronbach alpha* $> 0,7$ (Ghozali, 2013).

Setelah dilakukan uji reliabilitas diperoleh nilai cronbach alpha untuk variable pengetahuan sebesar 0,865 dan perilaku sikat gigi 0,830 $> 0,70$. Sehingga hal ini dapat disimpulkan bahwa kuesioner pengetahuan dan perilaku sikat gigi reliabel dan selanjutnya dapat dilakukan penelitian.

H. Pengumpulan Data, Pengolahan Data dan Analisa Data

1. Pengumpulan Data

Sebelum mengambil data penelitian sebelumnya peneliti meminta ijin dari Ketua Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sahid Surakarta untuk melakukan pengujian validitas ke SDN Sayangan No. 244 Surakarta, dan setelah mendapat ijin dari Kepala Sekolah SDN Sayangan No. 244 Surakarta maka peneliti melakukan pengambilan data untuk pengujian instrumen penelitian kepada 20 siswa kelas III-V secara *simple random sampling*. Setelah data terkumpul dilakukan pengujian instrumen dan diperoleh instrumen yang sudah valid dan reliabel sehingga dapat dipergunakan untuk pengumpulan data penelitian.

Pengumpulan data penelitian dilakukan setelah peneliti mendapatkan surat pengantar dari Ketua Prodi Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sahid Surakarta. Selanjutnya peneliti melakukan pengumpulan data penelitian di SDN Tegalrejo Surakarta. Penelitian dilakukan dengan menggunakan kuesioner sebagai alat bantu, kemudian

dikumpulkan kembali oleh peneliti dan diperiksa kelengkapannya untuk dilakukan pengolahan secara statistik.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu:

a. Data Primer

Data primer disebut juga data tangan pertama. Data primer diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan alat pengukuran atau alat pengambil data, langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari (Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini data yang diperoleh dari kuesioner sebagai alat pengumpul data. Peneliti mendapat keterangan atau pernyataan dari responden yang mengisi kuesioner dan lembar observasi peneliti yang dilakukan di SDN Tegalrejo Surakarta.

b. Data Sekunder

Data sekunder disebut juga data tangan kedua. Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitian. Biasanya berupa data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia (Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini data sekunder diperoleh dari hasil pencatatan data penunjang lain seperti profil dari pihak sekolah SDN Tegalrejo Surakarta.

2. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul kemudian peneliti melakukan pengolahan data.

Menurut Arikunto (2010) tahapan pengolahan data adalah sebagai berikut:

a. *Editing*

Kegiatan ini dilakukan dengan cara memeriksa data hasil jawaban dari kuesioner yang telah diberikan kepada responden dan kemudian

dikoreksi apakah telah terjawab dengan lengkap. *Editing* dilakukan di lapangan sehingga bila terjadi kekurangan atau tidak sesuai dapat segera dilengkapi.

b. *Coding*

Kegiatan ini memberikan kode angka pada kuesioner terhadap tahapan dari jawaban responden agar lebih mudah dalam pengolahan data selanjutnya. Dalam penelitian ini pemberian *coding* untuk variable pengetahuan yaitu *coding* 1 untuk kategori tinggi, *coding* 2 sedang, dan *coding* 3 rendah. Variabel perilaku sikat gigi siswa pemberian *coding* 0 untuk kategori negatif dan *coding* 1 kategori positif. Sedangkan untuk karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yaitu *coding* 1 untuk laki-laki dan *coding* 2 perempuan.

c. *Entri Data*

Data entri adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau database komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau bisa juga dengan membuat tabel kontigensi. Setelah terkumpul, pengolahan data dilakukan dengan entri data. Entri data untuk variabel pengetahuan diberi skor 1 jika jawaban benar dan skor 0 jika jawaban salah dengan skor jawaban maksimal adalah 20. Sedangkan untuk variabel perilaku sikat gigi siswa terdapat dua alternatif jawaban yaitu *favourable* I dan *unfavourable*. Jawaban *favourable* jika responden memberikan jawaban selalu mendapat skor 4, sering skor 3, kadang-kadang skor 2 dan tidak pernah skor 1. Sedangkan untuk alternatif

jawaban *unfavorable* jika responden memberikan jawaban selalu mendapat skor 1, sering skor 2, kadang-kadang skor 3 dan tidak pernah mendapat skor 4, dengan skor jawaban maksimal 80.

Kegiatan ini dilakukan dengan cara menghitung data dari jawaban kuesioner responden yang sudah diberi kode, kemudian dimasukkan kedalam tabel.

1) Pengukuran Pengetahuan Siswa tentang Perawatan Gigi

Pengetahuan diukur menggunakan skala guttman dengan jawaban benar dan salah untuk jawaban benar diberi nilai 1 dan untuk jawaban salah diberi nilai 0. Skor total di kategori sebagai berikut:

- a) Tinggi yaitu menjawab benar 76%-100%
- b) Sedang yaitu menjawab benar 56%-75%
- c) Rendah yaitu menjawab benar <56%

2) Pengukuran Perilaku Sikat Gigi Siswa

Penilaian perilaku dilakukan setelah penjumlahan maka diperoleh skor total kemudian diprosentasekan dan dikategorikan menjadi 2 yaitu:

- a) Perilaku positif : >50% dari skor total
- b) Perilaku negatif : ≤50% dari skor total.

d. *Processing* (Melakukan Teknik Analisis)

Merupakan pemrosesan dan analisa data agar pertanyaan penelitian ini terjawab. Untuk memproses data ini peneliti menggunakan alat bantu berupa program komputer pengolah data statistik yaitu program *SPSS* (*Statistical Program and Service Solution*).

3. Analisa Data

Sedangkan analisa data menggunakan analisis statistik sebagai berikut:

a. Analisa Univariat

Analisa univariat digunakan untuk menjelaskan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Bentuk penyajian data dengan persentase dan proporsi. Data yang telah terkumpul dihitung untuk melihat prosentase jumlah data yang ada. Data prosentase tersebut digunakan untuk melihat gambaran prosentase dari jawaban melalui diagram. Perhitungan prosentase dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{X}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = proporsi

X = jumlah sampel

n = jumlah responden

b. Analisa Bivariat

Analisa *bivariat* dilakukan dengan komputer menggunakan SPSS (*Statistical Program and Service Solution*) versi 20.00. Analisa *bivariat* digunakan untuk melihat hubungan antara variabel independen yaitu tingkat pengetahuan siswa tentang perawatan gigi dengan perilaku sikat gigi pada siswa sebagai variabel dependen. Dalam analisis ini uji statistik yang digunakan adalah uji *Chi Square* (χ^2) dengan batas kemaknaan α (*alpha*) = 0,05 apabila $p < \alpha$ maka hasilnya terdapat hubungan yang bermakna, dan apabila $p > \alpha$ maka hasilnya tidak terdapat hubungan yang bermakna.

Analisis *Chi Square Test* atau uji statistik *Chi-kuadrat* atau *Chi-square* (χ^2)

dengan rumus:

$$\chi^2 = \sum \frac{fo - fh}{fh}$$

Keterangan:

χ^2 : harga *chi kuadrat* yang diperoleh

fo : frekuensi yang diperoleh berdasarkan data

fh : frekuensi yang diharapkan

Derajat kemaknaan 95% dan tingkat signifikan (α :0,05).

Hasil χ^2 hitung dibandingkan dengan χ^2 tabel, bila hasil χ^2 hitung lebih besar dari χ^2 tabel berarti ada hubungan antara kedua variabel. Hipotesis ditolak apabila harga χ^2 hitung $>$ χ^2 tabel, dan hipotesis diterima apabila harga χ^2 hitung $<$ χ^2 tabel (Sugiyono, 2013).

I. Etika Penelitian

Pada penelitian ini peneliti perlu mendapatkan adanya suatu rekomendasi dari institusi atas pihak lain dengan mengajukan permohonan ijin pada institusi tempat penelitian yang dalam hal ini adalah pihak sekolah SDN Tegalrejo Surakarta. Setelah mendapat persetujuan, maka peneliti baru dapat melakukan penelitian menekankan masalah etika yang meliputi:

1. *Informed consent* (lembar persetujuan)

Lembar persetujuan disampaikan kepada calon responden. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, apabila bersedia menjadi responden, maka peneliti memohon kesediaan untuk menandatangani lembar persetujuan dan menjawab pernyataan yang diajukan dengan benar.

2. *Anomity* (tanpa nama)

Untuk menjaga identitas responden, peneliti tidak boleh mencantumkan nama responden namun hanya menulis kode nama. Peneliti akan menggunakan kode saat mengolah data dan mempublikasikannya.

3. *Confidentialy* (kerahasiaan)

Peneliti menjamin kerahasiaan semua informasi yang diberikan oleh responden dan akan dijaga kerahasiaan hanya digunakan untuk penelitian, kecuali sekelompok data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian.

J. Jalannya Penelitian

1. Persiapan

Tahap ini merupakan langkah awal peneliti untuk mempersiapkan segala sesuatu yang mendukung rencana kegiatan penelitian. Tahap persiapan ini terdiri dari kegiatan pengajuan dan penyusunan judul, melakukan studi pendahuluan atau penjajagan, menyusun proposal, konsultasi dengan pembimbing, melaksanakan ujian proposal penelitian mengurus perijinan penelitian, dan sosialisasi kepada calon responden.

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan dilaksanakan pengolahan data sesuai tahap penelitian. Peneliti meminta izin waktu kepada wali kelas III – V sebanyak 70 responden untuk keluar dan berkumpul di aula sekolah untuk melakukan pengambilan data. Setelah semua siswa sampel berkumpul di aula, peneliti memberikan pengarahan maksud kegiatan ini dan cara pengisian kuesioner tentang pengetahuan siswa tentang perawatan gigi dan perilaku sikat gigi

siswa. Setelah semua kuesioner diisi dan dikembalikan kepada peneliti, peneliti kemudian melakukan pengecekan ulang apakah masih ada yang belum terisi atau tidak. Dari 70 kuesioner yang dibagikan kepada responden dan diketahui sudah lengkap di isi oleh responden, apabila terdapat kuesioner yang belum terisi maka kuesioner tidak dimasukkan dalam data penelitian. Setelah semuanya terisi peneliti langsung melakukan input data dan analisis data penelitian.

3. Tahap Pelaporan

Tahap ini meliputi :

a. Analisa data

Setelah semua data terkumpul kemudian data di kelompokkan sesuai dengan kategori masing-masing. Setelah semua data terkumpul kemudian di analisis dengan bantuan program *SPSS (Statistical Program and Service Solution) versi 20.00* untuk memudahkan perhitungan. Hasil analisa data dalam bentuk tabel yang kemudian dijelaskan dari beberapa aspek diteliti.

b. Penulisan laporan hasil penelitian

Data dari hasil analisa, kemudian dilaporkan dalam bentuk hasil penelitian dan pembahasan.

c. Konsultasi dengan pembimbing

Hasil penelitian yang dilakukan, kemudian dikonsultasikan kepada pembimbing untuk selanjutnya siap diujikan pada ujian sidang hasil penelitian.

4. Sidang hasil penelitian

Merupakan tahap penyajian hasil penelitian yang menggambarkan seluruh hasil penelitian yang telah dilakukan.